



dan diresmikan di Notaris Tantien Bintarti Nomer 41 tahun 1994 dengan nama Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif yang tetap disingkat dengan YPM. Pada tahun 2002 YPM resmi berganti ketua yang awalnya KH. Munir Hasyim Latief menjadi Ir. Achmad Makki selaku ketua yang juga merupakan anak dari Kiai Hasyim sendiri. Pada tahun ini lah diresmikan di Notari Atang Suprayogi Nomer 245 tahun 2002.

2. YPM berperan penting dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Dalam bidang pendidikan, YPM mendirikan sekolah-sekolah diantaranya yakni dari tingkat PG, SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan Perhuruan Tinggi (UMAHA). YPM juga mendirikan Pondok Pesantren Nurul Islam di Wonocolo Sidoarjo untuk menunjang pendidikan non formal dan juga mendirikan BLK (Balai Latihan Kerja) di Komplek YPM Ngelom Sepanjang Sidoarjo. Dalam bidang sosial, YPM mendirikan masjid Nurul Islam, Poliklinik, serta berkontribusi seperti, pemberian beasiswa, pendanaan lembaga-lembaga, penyaluran bantuan sosial, donor darah, pasar murah, dan lain-lain. Dalam bidang keagamaan, YPM mengadakan istighosah, pengajian rutin, haul dan sema'an Al-Quran.
3. Pandangan masyarakat terhadap YPM yakni dari kalangan Nahdliyin dan Muhammadiyah sama-sama mendukung tentang YPM mengembangkan pendidikannya seperti yang disampaikan oleh Bapak H. Abdus Syakur Sanawi selaku Rois Syuriah MWCNU Taman, bahwa YPM sangat bagus dalam mendidik para siswa untuk terus belajar agam seperti yang ada dalam buku KPI (Kecakapan Penerapan Ibadah) yang nantinya bisa dijadikan



